

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, IT dan sistem informasi di tengah persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin ketat saat ini, memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas bisnis agar dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi memunculkan cara-cara baru dalam memandang peran dari sistem informasi akuntansi, terutama untuk perusahaan ritel yang membutuhkan sistem akuntansi yang rinci dan kompleks, karena mengutamakan sistem penjualan, sistem persediaan dan elemen lainnya. Memanfaatkan perkembangan teknologi dengan cara mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi dapat meminimalkan kehilangan data, serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu siklus akuntansi dan mendapatkan data yang diperlukan, akan jauh lebih cepat dan akurat.

Mitchell, *et al.* (2000 dalam Ismail dan King, 2005) mengemukakan bahwa, informasi akuntansi dapat membantu bisnis, terutama bisnis usaha kecil dan menengah untuk mengelola masalah jangka pendek di berbagai bidang seperti penetapan biaya, pengeluaran, dan arus kas, dengan menyediakan informasi untuk mendukung pengawasan dan pengontrolan. Hal ini juga membantu usaha kecil dan -

menengah beroperasi pada lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, untuk mengintegrasikan pertimbangan beroperasi dalam jangka panjang. Akan tetapi, menurut Mia (1993 dalam Ismail dan King, 2005) sistem informasi akuntansi memiliki cara pandang tradisional dengan ruang lingkup yang sempit dan hanya berfokus pada peristiwa yang terjadi dalam organisasi yang hanya menyediakan informasi yang berhubungan dengan keuangan dan memiliki orientasi historis. Seperti yang dikemukakan oleh Mauldin dan Ruchala (1999 dalam Ismail dan King, 2005) bahwa memang pada aplikasi awal teknologi informasi dalam akuntansi, sistem pemrosesan transaksi didasarkan pada penyelesaian akuntansi secara manual. Evolusi teknologi *database* telah memungkinkan pelaksanaan model akuntansi baru seperti *Resources-Events-Agents* dan *Enterprise Resource Planning*, yang memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk menangkap informasi di luar data yang terkait dengan keuangan historis seperti data non keuangan, eksternal, serta data yang berorientasi pada masa depan.

Meskipun pengguna sistem informasi akuntansi sekarang bisa menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dengan cara strategik, revolusi dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi juga telah mengangkat beberapa isu yang perlu ditangani dengan baik, terutama dalam perusahaan berskala kecil dan menengah. El Louadi (1998 dalam Ismail dan King, 2005) mengatakan bahwa perusahaan berskala kecil dan menengah memerlukan informasi lebih lanjut dibandingkan perusahaan berskala besar, untuk menangani ketidakpastian yang lebih tinggi dalam kondisi permintaan pasar yang lebih kompetitif. Hal ini diperkuat

oleh pendapat Van de Ven dan Drazin (1985 dalam Ismail dan King, 2005) yaitu perusahaan-perusahaan tersebut juga perlu meningkatkan sistem informasi yang dimiliki dan dengan demikian meningkatkan informasi serta kemampuan pengolahan untuk menyesuaikan kebutuhan informasi yang lebih. Dengan kata lain, apakah sistem informasi dan kapasitas pengolahan informasi yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan tersebut?

Berbagai studi maupun penelitian telah menekankan pentingnya penyelarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi. Croteau dan Raymond (2004) menyatakan bahwa *“(1) Strategic competencies and IT competencies has significant impact on competenciesAlignment (2) Competencies alignment has significant impact on business performance.”* Chan *et al.* (1997 dalam Hamzah, 2007) menemukan bahwa perusahaan yang kinerjanya terlihat baik adalah perusahaan yang dapat melakukan penyelarasan antara realisasi strategi bisnis dan realisasi strategi sistem informasi. Bila yang berjalan hanya realisasi strategi bisnis, maka kinerja organisasi menjadi terhambat bahkan menurun. Hal ini juga terjadi, bila hanya realisasi strategi sistem informasi yang berjalan tanpa diimbangi dengan realisasi strategi bisnis.

Berdasarkan hal tersebut, penyelarasan strategik antara strategi bisnis dan strategi sistem informasi dapat menjawab tantangan organisasi/perusahaan untuk menciptakan keunggulan bisnis organisasi/perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Teo dan King (1997 dalam Hamzah, 2007) menegaskan bahwa arti penting dan kegunaan integrasi *Business Planning-*

*Information System Planning* (BP – ISP) telah dibuktikan secara empiris dapat meningkatkan kontribusi sistem informasi terhadap kinerja organisasi.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi yang menjadi pilihan utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan strategi unggulan ditengah persaingan toko *merchandise/souvenir* di D.I Yogyakarta, yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Teknologi informasi juga digunakan oleh Raminten Uborampe sebagai kekuatan untuk menghadapi persaingan bisnis dengan cara menyelaraskan sistem informasi dan strategi perusahaan.

Raminten Uborampe yang berlokasi di House of Raminten, Jalan F. M. Noto No.7, Kotabaru, Yogyakarta, merupakan bagian unit usaha dari Raminten yang bergerak khusus di bidang souvenir seperti kaus karikatur, patung dan miniatur, topi, *pouch*, dan pernak-pernik lainnya. Bagi manajemen Raminten Uborampe, perkembangan dalam bidang teknologi informasi yang semakin pesat memungkinkan mereka dapat dengan cepat memperoleh informasi terkait dengan bisnis yang mereka jalankan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Sejak didirikan pada tahun 2014 lalu, Raminten Uborampe telah melakukan berbagai inovasi agar tetap kompetitif dan dapat menjangkau lebih banyak lagi konsumen. Hal ini dibuktikan dengan dibukanya dua *outlet* lain yang berlokasi di Mirota Batik Malioboro dan Sindu Kusuma Edupark. Penyelarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi menjawab tantangan Raminten Uborampe yang kini menghadapi persaingan bisnis yang cukup kompetitif. Adanya penyelarasan sistem informasi

akuntansi tersebut dapat diperoleh informasi yang cepat dan berkualitas terkait bisnis perusahaan. Sehingga, manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk berada dalam posisi yang baik dalam merencanakan dan mengendalikan semua kegiatan bisnis mereka, serta mengelola konsumsi sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan.

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk memberikan bukti empiris terkait adanya keselarasan sistem informasi akuntansi, antara kapasitas sistem informasi akuntansi dan kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Raminten Uborampe Yogyakarta.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Melihat peranan dari keselarasan sistem informasi akuntansi bagi kinerja perusahaan, serta hasil dari kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai keselarasan sistem informasi akuntansi khususnya pada perusahaan berskala kecil dan menengah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Apakah kapasitas sistem informasi akuntansi selaras dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi di Raminten Uborampe?”

## **1.3. Batasan Masalah**

1. Keselarasan sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini adalah kapasitas sistem informasi akuntansi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi.

2. Responden pada penelitian ini merupakan responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengambilan dan pembuatan keputusan di Raminten Uborampe. Responden-responden tersebut adalah *Head Store*, Manajer Penjualan, Manajer Pembelian, Manajer Administrasi dan Keuangan, serta Manajer SDM.
3. Sembilan belas karakteristik informasi akuntansi dari penelitian Ismail (2004) yang digunakan dalam kuesioner, menjadi ukuran dalam kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi.
4. Kriteria untuk menentukan terdapatnya keselarasan, antara kebutuhan sistem informasi dan kapasitas informasi akuntansi, juga mengacu pada penelitian Ismail (2004) yakni, lebih dari 70% dari karakteristik sistem informasi akuntansi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Liswara (2007) tentang keselarasan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada pengguna sistem informasi akuntansi Raminten Uborampe Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris adanya keselarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dengan kapasitas sistem informasi akuntansi di Raminten Uborampe Yogyakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian-penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan menjadi bekal bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan individu dalam dunia pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemilik dan manajer perusahaan sebagai input untuk menganalisis kebutuhan informasi akuntansi perusahaan, sehingga dapat menyediakan sumber daya agar dapat memperoleh kapasitas pengolahan sistem informasi akuntansi yang sesuai.

### **1.6. Sistematika Penelitian**

Skripsi ini dibagi atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang dipakai oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian seperti tinjauan pustaka, dasar teori sistem informasi

akuntansi, desain sistem informasi akuntansi (kebutuhan dan kapasitas sistem informasi akuntansi), penyesuaian strategis, arti penting dari penyesuaian strategis dan pengaruh penyesuaian strategis terhadap kinerja organisasi, serta pengembangan kerangka teoritis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan yang meliputi profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan dan sistem informasi akuntansi perusahaan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel, objek dan responden penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis deskriptif dan analisis keselarasan sistem informasi akuntansi antara kebutuhan sistem informasi akuntansi dan kapasitas sistem informasi akuntansi berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di Raminten Uborampe Yogyakarta.

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan implikasi.